



## **Pendampingan Dan Dukungan Motivasi Bagi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Power Point Di Sdn Kadilanggu 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo**

**Sri Wening**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen Fakultas Teologi, Universitas Kristen Teknologi Solo

**Maria Atik Sunarti Ekowati**

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pignetalli Triputra

**Kristyana Dananti**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Teknologi Solo

Korespondensi penulis: [swening07@email.com](mailto:swening07@email.com)

**Abstrak.** *Teacher competence is one of the capital in carrying out teaching duties, based on the competence that teachers have, it can create interesting and fun learning conditions. Power point media is one of the media in the learning process that needs to be mastered by teachers in carrying out learning in the digital era. But not all teachers have the knowledge and skills to understand and use power point as a technology medium in the learning process. Awareness of the need for teachers for knowledge and skills in using power points requires stimulus from schools and other institutions in an effort to provide mentoring and motivational support for teachers to develop self-actualization. Through mentoring and motivational support activities, teachers have skills and even become more skilled in choosing and functioning power points according to the subject matter they teach, so that teachers are motivated to improve the performance of carrying out an effective and efficient learning process*

**Keywords:** Mentoring and motivational support for teachers, Improving the quality of learning

**Abstrak.** Kompetensi guru menjadi salah satu modal dalam melaksanakan tugas mengajar, berdasarkan kompetensi yang dimiliki guru dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Media *power point* merupakan salah satu media dalam proses pembelajaran menjadi media yang perlu dikuasai oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di era digital. Tetapi tidak semua guru memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam memahami dan menggunakan *power point* sebagai media teknologi dalam proses pembelajaran. Kesadaran akan kebutuhan guru terhadap pengetahuan dan ketrampilan menggunakan *power point* membutuhkan stimulus dari sekolah maupun lembaga lain dalam upaya memberikan pendampingan dan dukungan motivasi terhadap guru untuk mengembangkan diri beraktualisasi diri. Melalui kegiatan pendampingan dan dukungan motivasi, para guru memiliki ketrampilan bahkan semakin trampil dalam memilih dan memfungsikan *power point* sesuai dengan materi pelajaran yang mereka ajarkan, sehingga guru terbangun motivasinya dalam meningkatkan kinerja melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien

**Kata Kunci:** Pendampingan dan dukungan motivasi bagi guru, Meningkatkan kualitas pembelajaran

### **PENDAHULUAN**

Pelaksanaan tugas guru dalam mengajar membutuhkan kemampuan dan ketrampilan dalam memilih strategi pembelajaran. Guru tidak saja harus memahami materi ajar tetapi juga harus mampu memilih dan memfungsikan media pembelajaran untuk memujudkan keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran. Ketrampilan guru dalam menyampaikan materi ajar secara komunikatif dapat memotivasi siswa dalam merespon pembelajaran dengan aktif dan penuh dengan semangat belajar sehingga terwujud kondisi pembelajaran yang mudah diterima dan kompetensi siswa dapat difungsikan dan dikembangkan. Menurut Supriyanto (2008:81) guru setidaknya memiliki kemampuan mengawasi, membina, mengembangkan kompetensi peserta

didik baik personal, sosial, maupun manajerial. Untuk memfungsikan kemampuannya tersebut setiap guru secara pribadi perlu menyadari akan pentingnya memiliki kompetensi dibidang teknologi dengan penggunaan power poin sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan. Melalui penggunaan power poin guru dapat mengawasi tingkat pemahaman dan ketrampilan siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan. *Power Point* memiliki aplikasi penampilan slide yang dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan pelajaran sehingga terbentuk minat belajar. Menurut Sianipar (2008:4) *power point* adalah software yang digunakan dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional dan juga mudah

Kemampuan guru dalam memfungsikan media pembelajaran berbasis teknologi yaitu *power point* akan memotivasi siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam proses pembelajaran juga dapat menolong siswa menyelesaikan tugas belajarnya dengan baik. Oleh sebab itu media *power point* sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi perlu dikuasai oleh guru. Tetapi tidak semua guru memiliki kesadaran akan manfaat media power poin dalam pembelajaran. Ketrampilan guru yang kurang memadai dalam menggunakan media power poin juga menjadi penyebab guru masih enggan memfungsikan media tersebut. Terdapat juga pemahaman dari guru merasa direpotkan, membutuhkan tambahan waktu dalam mempersiapkan materi ajar, belum siap atas tuntutan memiliki ketrampilan mengoperasikan laptop, Tidak semua guru memiliki laptop, kurang tersedianya media laptop di sekolah yang dapat menunjang kualitas pembelajaran.

Jika guru menuntut siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran tentunya guru juga harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan demikian guru mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Kemampuan guru dan tersedianya media pembelajaran dalam proses pembelajaran akan membangkitkan motivasi siswa karena melalui media *power point* guru mampu memberi stimulus kepada siswa untuk mengembangkan imajinasinya dan guru mampu memberikan ketrampilan baru bagi siswa. Dengan demikian siswa dibangkitkan keinginan dan minatnya yang baru. bangkitnya motivasi maka merangsang kegiatan belajar. dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Dengan menyadari kebutuhan tersebut maka keterbatasan guru dalam memfungsikan *power point* dalam proses pembelajaran perlu mendapat perhatian dari sekolah dan perlu memberikan modal ketrampilan dan menumbuhkan motivasi guru dalam mengusahakan diri meningkatkan kompetensi dalam mendesain proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui penggunaan media power poin. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan tujuan : (1). Membantu guru memiliki kesadaran diri yang tinggi tentang talenta yang dimilikinya dan jika dikembangkan akan menolong guru sendiri untuk melakukan tanggungjawabnya sebagai seorang pengajar menjadi lebih berkualitas; (2). Memberi pendampingan dan motivasi guru untuk mau mengembangkan diri menggunakan teknologi sehingga media pembelajaran yang digunakan mengikuti perkembangan jaman; (3). Memberi ketrampilan guru meningkatkan kemampuannya dengan memfungsikan filter-filter power poin yang baru untuk mendesain materi Pelajaran; (4). Membangun komunikasi dengan lembaga pendidikan lain

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei 2024 , bertempat di Sekolah Dasar Negeri Kadilangu I Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Diikuti oleh 30 orang guru sebagai peserta dalam kegiatan tersebut. Sebagai nara sumber dan pendamping adalah Tim dosen dari Universitas Kristen Teknologi Solo berjumlah 3 orang dosen

Kegiatan Pengabdian Masyarakat diawali dengan berbincang dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk mendapatkan data tentang kegiatan guru dalam proses pembelajaran dan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi *power point*

Hasil perbincangan tindak lanjut dengan memberikan pendampingan dan dukungan motivasi agar guru memiliki kesadaran akan manfaat media *power point* dalam pembelajaran, dan pentingnya ketrampilan dalam menggunakan media *power point*. Pendampingan dan dukungan dilakukan melalui dialog interaktif antara guru dan Tim dosen mengupas tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan *power point*, dukungan motivasi juga diberikan dengan memperkenalkan jenis template slide *power point*, dan memberikan panduan dalam menggunakan *power point*, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pelatihan menggunakan *power point* dan mengembangkannya untuk difungsikan dalam mempersiapkan materi pembelajaran

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Para guru terlihat membuka diri terbangun kesadarannya dan kepercayaan dirinya, hal ini terlihat dari respon para guru saat berdialog. Para guru membuka diri untuk menceritakan kendala-kendala yang dihadapi dan siap untuk menerima pengetahuan dan ketrampilan dalam upaya mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan guru untuk mendesain proses pembelajaran dengan memfungsikan *power point*. Guru-guru yang belum pernah menggunakan *power point* merasa terbantu dan termotivasi, dengan telaten berusaha mencoba untuk ikut aktif dalam mengembangkan diri mencoba membuka filter dipandu Tim dosen sampai akhirnya dapat mengoperasionalkannya secara mandiri.

Sambil berdialog tim dosen memberikan kata-kata motivasi dan pendampingan psikologis dengan tujuan membangun motivasi guru yang besar untuk terus mengembangkan diri sampai mereka terbangun mau mencoba dan berkreasi dengan ide-ide kreatif guru dalam menampilkan materi pembelajaran melalui *power point*. Bagi guru yang sudah menggunakan *power point* merasakan kemampuannya lebih terdorong dan merasa terbantu mengembangkan diri untuk mencoba filter baru. dengan ide-ide yang semakin menarik.

PKM semakin terasa fungsinya saat para guru mencoba untuk memperlihatkan hasil kerjanya untuk dievaluasi. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai penyadaran diri dan motivasi yang dapat membangun kinerja guru dalam melaksanakan persiapan pembelajaran. Antusias para guru dalam bertanya dan mencoba mengoperasionalkan *power point* menjadi bukti telah terbangun motivasi untuk merasa bahwa menyiapkan materi pelajaran dengan menggunakan *power point* bukanlah tugas yang memberatkan, tetapi menjadi tugas yang sebenarnya ringan walaupun membutuhkan waktu. Terbentuk juga kesadaran diri guru bahwa aktualisasi diri terbangun.

Kemampuan guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran dapat digunakan untuk mengembangkan diri dalam berpikir kreatif menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga para guru bangga akan dirinya sendiri karena mampu beraktualisasi diri

dengan menunjukkan ketrampilannya dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang akan berdampak pada cara belajar siswa yang semakin berkualitas. Bagi guru-guru yang sudah memiliki ketrampilan dalam pendampingan motivasi semakin trampil dalam memilih dan memfungsikan *power point* sesuai dengan materi pelajaran yang menjadi pembahasan Bagi guru-guru yang belum pernah menggunakan mulai mengenal fitur-fitur dan cara kerja *power point*, tetapi para guru ini masih membutuhkan waktu untuk meningkatkan hasil kerjanya walaupun begitu mereka sudah dapat menggunakan *power point* dalam mempersiapkan tugas mengajarnya. Foto-foto kegiatan dapat di lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar Foto kegiatan PkM di SD Kadilanggu 1

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat "**Pendampingan dan Dukungan Motivasi Bagi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui PowerPoint di SDN Kadilanggu 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo**" adalah sebagai:

1. Melalui program pendampingan dan dukungan motivasi ini, para guru di SDN Kadilanggu 1 berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan PowerPoint sebagai alat bantu pembelajaran.
2. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas visual dan interaktif dari materi ajar, tetapi juga memotivasi guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pengajaran.
3. Dengan dukungan yang tepat, para guru semakin percaya diri dalam menyajikan materi secara lebih menarik dan efektif, yang pada akhirnya berkontribusi positif pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

## **SARAN**

Saran dari kegiatan pengabdian Masyarakat "**Pendampingan dan Dukungan Motivasi Bagi Guru dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui PowerPoint di SDN Kadilanggu 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo**" adalah sebagai berikut:

1. **Pelatihan Lanjutan:** Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan agar para guru dapat memperdalam pemahaman mereka tentang fitur-fitur lanjutan PowerPoint, seperti animasi, integrasi multimedia, dan teknik presentasi yang lebih interaktif.
2. **Penerapan Secara Konsisten:** Guru-guru perlu terus didorong untuk menerapkan PowerPoint secara konsisten dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga penggunaan teknologi menjadi bagian integral dari metode pengajaran mereka.
3. **Kolaborasi dan Pertukaran Pengalaman:** Disarankan untuk menciptakan forum kolaborasi antar guru, baik di dalam sekolah maupun dengan sekolah lain, untuk berbagi pengalaman dan ide-ide kreatif terkait pemanfaatan PowerPoint dan teknologi lainnya dalam pembelajaran.
4. **Pemantauan dan Evaluasi Berkala:** Diperlukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak penggunaan PowerPoint terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi para guru.
5. **Dukungan Fasilitas Teknologi:** Sekolah diharapkan dapat terus mendukung para guru dengan menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, seperti proyektor dan komputer, agar penggunaan PowerPoint dapat diimplementasikan secara optimal.

Implementasi saran-saran ini akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Arsyad, A. (2019). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Rajawali Press.
2. Sudjana, N. (2017). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
3. Sani, R. A. (2014). **Pembelajaran yang Meningkatkan Keterampilan Berpikir**. Jakarta: Bumi Aksara.
4. Ibrahim, R. (2020). **Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer**. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
5. Saputra, R. (2018). **Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi**. Bandung: Alfabeta.
6. Mayer, R. E. (2020). **Multimedia Learning** (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
7. Sukmadinata, N. S. (2017). **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
8. Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). **A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives**. New York: Longman.
9. Sugiyono. (2018). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

10. Reiser, R. A., & Dempsey, J. V. (2017). **Trends and Issues in Instructional Design and Technology** (4th ed.). New York: Pearson.
11. Kemp, J. E., & Dayton, D. K. (2019). **Planning and Producing Instructional Media**. New York: Harper & Row.
12. Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2018). **Instructional Media and Technologies for Learning**. Columbus: Merrill/Prentice Hall.
13. Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2020). **Instructional Technology and Media for Learning** (12th ed.). Boston: Pearson.
14. Musfiquon. (2019). **Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran**. Jakarta: Prestasi Pustaka.
15. Widodo, S., & Wahyudin. (2018). **Pemanfaatan Teknologi Informasi untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran**. Jurnal Teknologi Pendidikan, 21(1), 45-58.